

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Setting Penelitian**

###### **a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tabalong beralamat di Jalan Purai Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong.

Letak Madrasah sekarang cukup strategis karena sudah berada di keramaian, di mana letak Madrasah ini berada dalam satu lingkungan dengan MTsN Darul Ulum Purai dan TK dan didukung oleh sarana prasarana dan fasilitas yang cukup memadai.

###### **b. Latar belakang berdirinya MIN 3 Tabalong**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tabalong adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kabupaten Tabalong tepatnya berlokasi di Desa Purai Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong. MIN 3 Tabalong sebelumnya adalah Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Purai, adapun sejarah singkat berdirinya MIN 3 Tabalong. Berdiri pada Tanggal 1 Januari 1960 adapun pendirinya yaitu :

- 1) Prakarsa BP3 Madrasah Ibtidayah Darul Ulum Purai yaitu H. Juraid, H. Bukni, Drs. Muhammad Nasib.
- 2) Masyarakat, Kepala Desa Purai H. Asnawi, Husni

3) Tokoh masyarakat dan Ulama : H. Baseri, Tukacil

4) Kepala Kandepag Kabupaten Tabalong H. Masruni Amberi

Kemudian Latar Belakang Berdirinya Madrasah yaitu Banyaknya usia anak Sekolah Tingkat Dasar yang tidak sekolah berhubung Jauhnya jarak tempuh dari desa ke tempat Sekolah, Tidak memiliki alat transportasi , Jumlah siswa sejak berdiri 001 s/d 207, Tenaga pengajar 90 % tenaga honor dengan swadaya masyarakat kecuali kepala sekolah kemudian karena sambutan dan dukungan masyarakat sangat antusias. Kemudian Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Ulum Purai di negerikan pada tanggal 25 Nopember 1995 oleh Menteri Agama RI No. 515 A Tahun 1995 dan diresmikan Tanggal 7 syawal 1418 H-26 Februari 1996 M oleh Bupati Tabalong H. Obar Subari. Sehingga berubah dari **Madrasah Ibtidaiyah Negeri ( MIN ) Purai** dan sekarang menjadi **MIN 3 Tabalong**.

#### c. Visi dan Misi Madrasah

“Mewujudkan Madrasah yang Islam populis bermutu dan berbudaya dengan menghasilkan anak yang terdidik berwawasan Iptek, Imtaq, Seni dan Berakhlaqul Karimah.”

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap anak didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuh kembangkan perilaku/budaya yang Islami.
- 3) Menyiapkan anak didik lulusan yang mampu bersaing dan melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

**d. Tujuan Madrasah**

- 1) Anak memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar baca tulis dan hitung serta keterampilan dasar yang bermanfaat untuk masa depan.
- 2) Anak memiliki kemampuan dan pengetahuan dasar.
- 3) Menyiapkan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Melatih, membimbing serta membina bakat, kemampuan dan keterampilan anak.

**e. Profil Madrasah****1) Lembaga**

- a) Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tabalong
- b) NSM / NPSN : 111 163 09 0003 / 60723089
- c) Alamat :  
Jalan : Jln Purai  
Desa : Purai  
Kecamatan : Banua Lawas  
Kabupaten : Tabalong  
Provinsi : Kalimantan Selatan
- d) Nomor Telepon : -
- e) Alamat e-mail : minpurai@gmail.com
- f) Tanggal didirikan : 1 Januari 1960 SK Perubahan Status  
Nomor dan Tanggal SK : MENTERI AGAMA RI.NO.515 A  
Tahun 1995 tanggal 25 November 1995

g) Akreditasi/ Tahun : Nilai B / 2019

**2) Plt. Kepala Madrasah**

- a) Nama : Hj. Norlianti, S.Pd.I
- b) NIP : 197308052005012008
- c) Pangkat / Gol : Penata TK.I / III/ d

**f. Tenaga Kepemimpinan/ Kepala Madrasah**

Tenaga kepemimpinan kepala sekolah merupakan data periode jabatan dan alamat kepemimpinan/kepala dari pertama dibangunnya Madrasah pada tahun 1960 sampai sekarang tahun 2024 Ibu Hj. Norlianti, S.Pd.I menjabat sebagai Plt.Kepala Madrasah MIN 3 Tabalong sementara setelah meninggalnya kepala sekolah sebelumnya. (Terlampir pada lampiran 2. )

**g. Daftar Keadaan Guru**

Keadaan guru saat ini di MIN 3 Tabalong memiliki sepuluh orang tenaga kerja, terdiri dari lima Pegawai Negeri Sipil (PNS), empat Honorer dan satu TU Honorer yang bekerja di Madrasah tersebut. (Terlampir pada lampiran 3.)

**h. Daftar Keadaan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2023/2024**

Data peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6, tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah keseluruhan 81 peserta didik terdiri dari 40 laki-laki dan 41 perempuan. (Terlampir pada lampiran 4.)

## **B. Penyajian data dan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi di MIN 3 Tabalong, peneliti telah mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi *Asma'ul Husna* di MIN 3 Tabalong dengan fokus penelitian yaitu penerapan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib materi Asma'ul Husna pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN 3 Tabalong meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, telah diperoleh data sebagai berikut.

### **1. Pada Tahap Perencanaan Model Pembelajaran *Scramble* dengan Media Kotak Ajaib Materi Asma'ul Husna Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 3 Tabalong.**

Sebelum akan melakukan pembelajaran diharapkan seorang guru memiliki gambaran atau perencanaan untuk terciptanya pembelajaran yang kondusif serta terarah. Perencanaan penerapan model pembelajaran *scramble* merupakan gambaran pertama di dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas oleh guru dan murid. Perencanaan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib materi Asma'ul Husna pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN 3 Tabalong dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar soal dan lembar jawaban, menganalisis materi, dan menentukan media dan sumber belajar.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui penjelasan dari ibu N selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, yaitu :

Untuk perencanaan pembelajaran yang pertama saya lakukan adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar saya bisa dengan

mudah mengajar anak-anak karena sudah memiliki gambaran dari awal, sehingga pembelajaran tersusun dengan rapi.

Pernyataan guru Akidah Akhlak tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan melihat adanya RPP yang dibuat guru. Peneliti melihat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimiliki guru mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut.

Perencanaan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib materi Asma'ul Husna di MIN 3 Tabalong tidak hanya membuat RPP saja. Selain membuat RPP guru bersangkutan juga membuat lembar soal dan jawaban. Hal ini dijelaskan oleh ibu N selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak melalui wawancara yang dilakukan peneliti. Berikut penjelasannya:

Setelah membuat RPP perencanaan selanjutnya adalah saya membuat lembar soal dan lembar jawaban. lembar soal dan jawaban ini saya buat dengan menyesuaikan dengan model pembelajaran *Scramble*. lembar soal yang saya buat berisi soal-soal dimana soal-soal tersebut saya sesuaikan dengan materi yang saya ajarkan. Jadi disini saya membuat lembar soal dan jawaban yang sudah saya sediakan tetapi hurufnya saya acak.

Pernyataan guru mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti setelah peneliti melihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beliau juga membuat lembar soal dan lembar jawaban yang diacak yang dikerjakan peserta didik pada saat proses pembelajaran kelompok.

Selain membuat RPP, lembar soal dan jawaban yang diacak guru Akidah Akhlak juga menganalisis materi pembelajaran dan membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam penerapan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asma'ul Husna. Penggunaan media pembelajaran

dalam proses pembelajaran dapat membangunkan kemajuan dan minat yang baru, mendorong motivasi dan rangsangan kegiatan belajar membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Keberhasilan pembelajaran akan lebih efektif, membuat kesan menarik dan menyenangkan apabila guru dapat kreatif dan inovatif dalam pembelajaran yaitu selain dengan pemilihan model yang tepat juga membuat media yang menimbulkan aktivitas dan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini bertujuan untuk mengkonkritkan hal yang masih abstrak pada benak anak, sehingga dapat dengan mudah diterima peserta didik.<sup>58</sup> Hal tersebut dijelaskan oleh ibu N selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Berikut penjelasannya:

Sebelum mengajar yang harus saya siapkan yaitu materi. materi tersebut saya analisis dan kembangkan supaya nanti mempermudah saat penyampaian materi kepada peserta didik. Materi tersebut saya modifikasi dengan mencari tambahan-tambahan materi yang menurut saya kurang ada dibuku, saya juga mencari-cari foto untuk media pembelajaran digoogle yang menurut saya sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar apa yang saya sampaikan dapat melekat dipikiran anak-anak dan kebetulan *scramble* ini sangat cocok menurut saya untuk diterapkan pada materi Asma'ul Husna karena ada beberapa Asma'ul Husna yang harus mereka ingat dengan artinya. Setelah itu saya membuat media pembelajaran pada penerapan model pembelajaran *scramble* ini supaya terlihat menarik dan berbeda dari pembelajaran sebelum-sebelumnya. pada materi Asma'ul Husna saya membuat media pembelajaran yang saya sebut kotak ajaib karena bentuknya kotak kubus yang mana peserta didik tidak akan mengetahui apa isi didalamnya sebelum saya buka, didalamnya terdapat kantong-kantong dari gelas plastik yang akan saya gunakan untuk meletakkan foto-foto yang berkaitan dengan materi yang saya ajarkan.

---

<sup>58</sup> Heris Hendriana dan Utari Sumarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014),20

Gambar 4.4 Media Kotak Ajaib



Pernyataan guru mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, materi yang di implementasikan pada model *scramble* ini adalah materi Asma'ul Husna di kelas V. Materi tersebut telah dianalisis dan dimodifikasi sedemikian rupa oleh guru Akidah Akhlak dengan tambahan foto-foto yang digunakan dalam penyampaian materi dengan media kotak ajaib yang peneliti lihat dari kegiatan observasi dikelas.

## **2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Scramble* dengan Media Kotak Ajaib Materi Asma'ul Husna Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas V MIN 3 Tabalong.**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan rancangan yang telah disusun baik di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga materi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan pengoprasian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat diawal. Sehingga perencanaan tadi di tuangkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan pada peserta didik dengan proses pembelajaran dikelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru yang mengatur jalannya pembelajaran dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik



dan aktif maka dengan itu guru menggunakan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti bahwa pelaksanaan penerapan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib materi Asma'ul Husna di kelas V MIN 3 Tabalong terdapat langkah-langkah dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan penerapan model pembelajaran *scramble*, langkah-langkah tersebut yaitu:

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran dan memberitahukan akan melakukan pembelajaran dengan model *scramble*.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menuliskan judul materi di papan tulis.
- 2) Guru memberikan penjelasan materi dengan media kotak ajaib.
- 3) Guru mempersilahkan siswa yang ingin bertanya.
- 4) Guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok belajar.
- 5) Guru membagikan dan menjelaskan mengenai lembar soal dan jawaban yang diacak kepada kelompok belajar.
- 6) Siswa berdiskusi dan mengerjakan lembar soal dan jawaban dengan kelompok belajarnya.
- 7) Guru mengamati dan membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok.

- 8) Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- 9) Guru membahas dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok
- 10) Guru memberikan *reward* kepada salah satu kelompok yang berhasil menjawab lembar soal dengan benar dan cepat.

c. Penutup

- 1) Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.
- 2) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Pada langkah pendahuluan di dalam penerapan model pembelajaran *scramble* merupakan bentuk awal dari dimulainya awal pembelajaran. Aktivitas awal yang dilakukan dalam pendahuluan pembelajaran ini diantaranya untuk menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif.

Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas pada tahap pendahuluan saat guru Akidah Akhlak memasuki kelas beliau mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab salam guru. Mengucapkan salam tersebut agar siswa juga membiasakan diri ketika memasuki ruangan dengan mengucap salam. Selanjutnya guru menyebutkan tujuan pembelajaran dan memberitahukan akan melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *scramble* dengan kotak ajaib. Selanjutnya pada tahap kegiatan inti yaitu hal penting didalam pembelajaran. Kegiatan inti ini membahas tentang proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik.

Pada kegiatan inti yang dilakukan guru Akidah Akhlak saat mengajar dikelas pertama beliau menuliskan judul materi yang akan dipelajari dipapan tulis yaitu tentang Asma'ul Husnal. Kemudian beliau membuka media kotak ajaib lalu mulai menjelaskan materi dengan bantuan media kotak ajaib yang didalamnya terdapat foto-foto yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Gambar 4.2 Gambar pelaksanaan penyampaian materi dengan media kotak ajaib.



Cara guru Akidah Akhlak menyampaikan materi yaitu ketika arti Asma'ul Husna *al-Muhyi* adalah menghidupkan. Guru Akidah Akhlak akan menunjukkan foto seorang bayi yang baru lahir didunia bukti bahwa Allah maha menghidupkan selanjutnya guru Akidah Akhlak menunjukkan foto dengan bertanya kepada peserta didik terlebih dahulu foto apa itu dan mereka dengan semangat menjawab hutan kekeringan bu, iya itu adalah sebuah foto kemarau dengan hutan yang terlihat kering, selanjutnya guru Akidah Akhlak menunjukkan lagi sebuah foto hutan yang hijau dengan pepohonan yang lebat. Jadi guru Akidah Akhlak memegang dua foto, satu foto hutan yang kering dan satu foto hutan yang hijau pepohonan. Kemudian guru Akidah Akhlak menjelaskan dengan memperhatikan dua foto ini kita dapat melihat bukti bahwa Allah maha menghidupkan

contohnya ada difoto ini yang awalnya hutan kering tanpa ada satupun pepohonan yang hidup kemudian Allah turunkan hujan sehingga hutan itu dapat ditumbuhi berbagai macam tumbuhan hijau itu merupakan gambaran bahwa Allah maha menghidupkan. Dimana peneliti melihat penjelasan yang dijelaskan guru kepada peserta didik merupakan tambahan materi yang dijelaskan guru yang tidak ada dibuku pembelajaran peserta didik.

Peneliti melihat dengan keadaan peserta didik ketika guru menggunakan media foto dari kotak ajaib untuk menyampaikan materi terlihat peserta didik yang antusias memperhatikan gambar yang dipegang oleh guru, tidak terlihat peserta didik yang bosan dan bermain-main saat guru menjelaskan karena adanya daya tarik perhatian peserta didik.

Setelah guru selesai menyampaikan materi, guru membagi kelompok belajar menjadi 3 kelompok belajar, setiap kelompok berjumlah 5 sampai 6 orang perkelompok dengan jumlah 16 peserta didik dikelas V.

Gambar 4.3 Gambar kelompok belajar

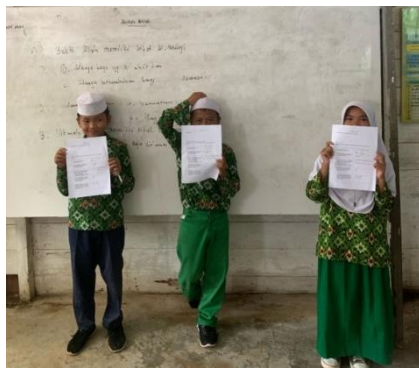


Setelah guru membagi kelompok belajar guru membagikan kertas lembar kerja kepada masing-masing kelompok yang berisi 5 soal dan jawaban yang sudah

diacak hurufnya. Selanjutnya peserta didik diarahkan untuk diskusi untuk menjawab lembar kerja yang sudah dibagikan sambil diamati dan dibimbing. Guru memberikan waktu untuk mengerjakan dengan catatan kelompok yang dapat cepat selesai mengerjakan dan jawabannya tepat akan mendapatkan hadiah dari guru.

Setelah semua kelompok selesai, perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas untuk penilaian dari hasil diskusi kelompok.

Gambar 4.4 Persentasi hasil diskusi kelompok



Guru dan peserta didik bersama-sama menilai dan mengoreksi hasil dari kerja kelompok yang telah disampaikan perwakilan kelompok didepan kelas dengan semangat. Selanjutnya untuk kelompok yang berhasil menjawab lembar kerja dengan benar dan cepat selesai akan mendapatkan hadiah dari guru dan dinyatakan sebagai pemenang dari permainan ini.

Gambar 4.5 Penyerahan hadiah



Selanjutnya guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru melakukan evaluasi dengan langsung menunjuk peserta didik secara bergiliran untuk ditanyai mengenai materi yang sudah dibahas dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Hasil temuan peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib materi Asma'ul Husna pada mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas V MIN 3 Tabalong berdasarkan hasil observasi model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib mampu membuat peserta didik terlihat aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik terlihat semangat dan senang dalam pembelajaran ini, dan terlihat pembelajaran ini memudahkan peserta didik untuk mengingat 3 nama Asma'ul Husna yang dipelajari sesuai dengan yang diinginkan guru. Dapat dijabarkan bahwa model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib ini dikatakan memberikan warna baru dalam kegiatan belajar mengajar dibungkus dengan kegiatan berkelompok mengingat dengan menebak huruf acak yang merupakan jawaban dari soal tersebut, dengan adanya kegiatan berkelompok membuat peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sebayanya dan semangat untuk

memecahkan masalah untuk mendapatkan hadiah. Peserta didik terlihat sangat senang dalam proses pembelajaran ini. hal tersebut didukung oleh pernyataan peserta didik yang peneliti dapatkan melalui kegiatan wawancara beberapa peserta didik sebagai berikut:

Kami sangat senang ka, dengan pembelajaran seperti ini tidak bosan dan ngantuk karena belajarnya menyenangkan dengan kerja kelompok kemudian kami berlomba agar dapat hadiah.

### **3. Evaluasi Model Pembelajaran *Scramble* Dengan Media Kotak Ajaib Materi Asma'ul Husna Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas V MIN 3 Tabalong.**

Penilaian atau evaluasi adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran. Guru telah melakukan perencanaan dan pelaksanaan maka tahap terakhir guru akan melakukan evaluasi. Evaluasi pada model pembelajaran *scramble* merupakan evaluasi jenis penilaian autentik. Istilah '*autentik*' merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau *reliable*. Dengan demikian secara sederhana penilaian autentik merupakan sebuah bentuk penilaian yang mengukur kinerja nyata yang dimiliki siswa. Kinerja yang dimaksud adalah aktivitas dan hasil aktivitas yang diperoleh siswa selama proses belajar. Pernyataan ibu N selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak mengenai evaluasi pada pembelajaran ini yaitu:

Untuk penilaian atau evaluasi yang saya lakukan itu dengan melihat aktivitas hasil kerja kelompok atau diakhir pembelajaran dan saya akan menunjuk setiap peserta didik untuk menjawab pertanyaan saya secara langsung karena kondisi peserta didik di kelas V ini tidak terlalu banyak jadi waktu yang digunakan masih cukup efektif.

Berdasarkan hasil observasi penilaian yang dilakukan guru Akidah Akhlak pada model pembelajaran *scramble* di kelas V MIN 3 Tabalong yaitu menilai dari

hasil kerja kelompok dan melakukan evaluasi secara langsung kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada masing-masing peserta didik yang berjumlah 16 orang dengan pertanyaan random terkait materi pembelajaran .

### **C. Analisis Data**

Setelah data hasil penelitian diatas disajikan maka dapat diambil analisis bagaimana penerapan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib materi Asma'ul Husna pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN 3 Tabalong meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Model Pembelajaran *Scramble* dengan Media Kotak Ajaib Materi Asma'ul Husna.**

Dalam suatu lembaga pendidikan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, oleh karena itu diperlukan rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi serta komponen-komponen yang dibutuhkan didalamnya proses pembelajaran. Oleh karena itu penting untuk memiliki perencanaan yang baik dan diarahkan agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat umum di kalangan guru, di mana perencanaan pembelajaran digunakan oleh guru sebagai acuan utama sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya



perencanaan ini maka dapat disebut suatu kegiatan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih terorganisir dan berjalan sesuai dengan rencana awal.<sup>59</sup>

Berdasarkan temuan peneliti perencanaan pada penelitian ini tidak jauh berbeda pada perencanaan umumnya pada tahap perencanaan guru mempersiapkan RPP kemudian membuat lembar soal dan jawaban yang hurufnya diacak (*scramble*) yang dibagikan saat kegiatan inti kerja kelompok selanjutnya menganalisis materi dengan mencari tambahan informasi dari buku-buku lain yang dirasa dapat memberikan informasi tambahan selanjutnya membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran ini dengan media kotak ajaib yang dibuat dari kardus bekas kemudian dilapisi kertas kado dengan gambar doraemon berbentuk kubus ketika dibuka tutup atasnya baru terlihat isi dalam kotak tersebut yang didalamnya berisi kantong-kantong dari gelas plastik yang menempel pada kardus berisi foto-foto yang akan digunakan pendidik menyampaikan materi sehingga menarik perhatian peserta didik terhadap media tersebut. Hal tersebut dilakukan agar tercipta keberhasilan pembelajaran karena belajar akan lebih efektif, menarik dan menyenangkan apabila guru kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dengan pemilihan model pembelajaran dan media yang tepat.

Dalam buku Hujair AH Sanaky Menurut Hamalik memahami media pembelajaran sebagai alat, metode dan teknik yang bertujuan untuk mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar

---

<sup>59</sup> Ahmad Nursoba, *Perencanaan Pembelajaran*, 2

di sekolah. Sedangkan menurut Gangne mengatakan media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang dapat memudahkan belajar siswa.<sup>60</sup>

## **2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Scramble* dengan Media Kotak Ajaib Materi Asma'ul Husna.**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan rencana yang telah dipersiapkan dengan baik dalam dirinya RPP dan juga materi pembelajaran.<sup>61</sup>

Berdasarkan penyajian data dapat dikatakan bahwa pada tahap pelaksanaan perencanaan yang telah dibuat dituangkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan pada peserta didik dengan proses pembelajaran dikelas. Dengan langkah-langkah dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Pendahuluan dimulai dari guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas kemudian memberitahukan akan melakukan pembelajaran model *scramble* dan menyebutkan tujuan penelitian. Tidak ada motivasi ataupun apersepsi yang guru lakukan pada tahap pendahuluan ini.

Kegiatan ini dimulai ketika guru menuliskan materi yang akan di pelajari di papan tulis selanjutnya guru menyampaikan materi dengan media kotak ajaib yang berisi gambar setelah selesai penyampaian materi guru membagi kelompok belajar menjadi 3 kelompok dengan jumlah 5-6 orang perkelompok untuk pemilihan anggota kelompok tidak ada pemilihan khusus dari guru anggota kelompok terbagi random sesuai tempat duduk yang berdekatan sehingga

---

<sup>60</sup> Sanaky.138

<sup>61</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2000), 10

membuat kondisi kelas ribut tapi kondisi tersebut tetapi kondisi tersebut tidak berlangsung lama karena guru segera mengambil tindakan. Setelah kelompok belajar terbentuk guru membagikan lembar kerja berisi soal dan jawaban yang sudah tersedia tetapi hurufnya teracak jadi tugas peserta didik adalah menyusunnya menjadi jawaban yang tepat. Guru menyampaikan bahwa ini adalah sebuah pertandingan, kelompok yang dapat menyelesaikan lebih cepat dan jawabannya tepat akan mendapat hadiah disini terlihat peserta didik sangat antusias memecahkan masalah. Disaat peserta didik berdiskusi memecahkan masalah guru juga membimbing dan mengawasi kerja peserta didik. Selanjutnya guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi, guru bersama peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil diskusi selanjutnya guru memberikan hadiah kepada satu kelompok yang tercepat dan jawabannya tepat.

Penutup dilakukan dengan menyimpulkan materi bersama-sama kemudian guru melakukan evaluasi secara langsung kepada peserta didik dengan melemparkan soal dan akan ditunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab jika tidak dapat menjawab guru akan melempar pertanyaan ke peserta didik lain sampai semua peserta didik mendapat gilirannya masing-masing.

### **3. Evaluasi Model Pembelajaran *Scramble* dengan Media Kotak Ajaib Materi Asma'ul Husna.**

Berdasarkan penyajian data diatas dapat dikatakan bahwa pada tahap evaluasi atau penilaian sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran. Tujuan evaluasi sangat berperan penting disetiap pembelajaran

adanya evaluasi akan membantu guru untuk mengontrol peserta didik dan melihat suatu keberhasilan proses pembelajaran.<sup>62</sup>

Evaluasi model pembelajaran *scramble* adalah dengan penilaian autentik merupakan kegiatan menilai, kemudian hasil penelitian tersebut digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sedang atau sudah dilaksanakan. Hal tersebut sesuai dengan penilaian autentik yang guru Akidah Akhlak lakukan yaitu dengan menilai hasil mengerjakan tugas dari kelompok belajar selanjutnya evaluasi mandiri yang dilakukan dengan menunjuk langsung peserta didik untuk menjawab.

---

<sup>62</sup> L Idrus, *Evaluasi dalam proses pembelajaran*, 35